

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)
PT BPR ARTHIA SERE
TAHUN 2021**



**Jl. Gn. Ciremai Raya Blok A-1 Nomor 3 Kelurahan Kecapi
Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon
TELEPON: (0231) 480962**



BAB I

PENJELASAN UMUM

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG – Good Corporate Governance) pada PT. BPR ARTHIA SERE pada tahun 2021 telah membawa perkembangan positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2021 di tengah pemulihan atas dampak pandemi COVID-19 yang menekan dunia usaha dan perbankan. PT. BPR ARTHIA SERE memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan penerapan Tata Kelola sesuai dengan standar Tata Kelola yang telah diatur oleh Regulator (OJK – Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT. BPR ARTHIA SERE dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Cirebon.

Dengan penerapan Tata Kelola yang Baik, PT. BPR ARTHIA SERE secara konsisten dan berkesinambungan didukung oleh integritas dan komitmen tinggi yang dilakukan melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan dan jenjang organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam pelaksanaan penerapan Penerapan Tata Kelola di lingkungan PT. BPR ARTHIA SERE.

PT. BPR ARTHIA SERE telah beroperasi kurang lebih 30 (tiga puluh) tahun dan di sepanjang tahun 2021 senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Tanggung Jawab (Responsibility), Independensi (Independency) dan Kesetaraan (Fairness). Hal ini didorong oleh komitmen Bank menjadi penyedia layanan perbankan untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat atau nasabah, yang didukung oleh SDM yang handal agar dapat menciptakan nilai tambah bagi para nasabah atau masyarakat luas.



BAB II

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	Emmy Mestika Siregar
	Jabatan	:	Direktur Utama yang menjalankan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
<ol style="list-style-type: none">1. Bertanggungjawab atas rekrutmen, pembinaan serta pemberhentian karyawan2. Bertanggungjawab sebagai Direksi yang membawahi fungsi Kepatuhan3. Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan operasional (pelayanan nasabah) baik di dalam maupun di luar kantor BPR.4. Bertanggungjawab atas terselenggaranya seluruh administrasi dan pembukuan BPR sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.5. Bertanggungjawab atas terselenggaranya laporan-laporan baik untuk pihak internal maupun eksternal.6. Bertanggungjawab atas penyelenggaraan aktivitas kerumahtanggaan BPR.7. Bertanggungjawab atas Penyusunan Rencana Bisnis Tahunan dan Anggaran BPR serta memonitor realisasinya.8. Bertanggungjawab atas terselenggaranya fungsi pengawasan (control) dan menjamin bahwa setiap unit kerja telah melakukan tugasnya.9. Bertanggungjawab atas pengembangan teknologi dan produk BPR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bermanfaat bagi pertumbuhan BPR.10. Menjalin hubungan/ komunikasi serta kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah maupun badan-badan swasta di wilayah kerjanya untuk kemajuan BPR.11. Bertanggungjawab atas terselenggaranya Pembinaan Mental dan Sipritual (PMS) di BPR secara tertib dan teratur.12. Mengopname kas apabila Direktur operasional berhalangan.			
2.	Nama	:	Irsad
	Jabatan	:	Direktur
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
<ol style="list-style-type: none">1. Bertanggungjawab atas penyaluran kredit yang sehat berdasarkan prinsip kehati-hatian.2. Bertanggungjawab atas penagihan/pembayaran kembali kredit bermasalah.3. Bertanggungjawab atas pengiriman surat-surat teguran atau peringatan kepada Debitur4. Bertanggungjawab atas aktivitas penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito.5. Bersama-sama dengan Direktur Utama memimpin rapat-rapat rutin dan memimpin Pembinaan Mental dan Spiritual (PMS) secara tertib dan teratur.6. Bertanggungjawab atas kebersihan dan keamanan kantor BPR serta asset BPR lainnya.7. Bersama-sama dengan Direktur Utama bertanggungjawab menyusun Rencana Bisnis Tahunan dan Anggaran BPR serta memonitor realisasinya.			



8. Menjalin hubungan/ komunikasi serta kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah maupun badan-badan swasta di wilayah kerjanya untuk kemajuan BPR.
9. Pemegang otorisasi penutupan rekening tabungan.
10. Mengopname kas setiap hari.
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :
Rekomendasi dari Dewan Komisaris
Penjelasan Lebih Lanjut :
Nihil

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	Ronald Burnasdo Goklas Siahaan
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<ol style="list-style-type: none">1. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan yang berlaku.2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.3. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.4. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10(sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya:<ol style="list-style-type: none">a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan ataub. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR5. Melakukan rapat secara berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan.6. Mempresentasikan hasil pengawasan terhadap BPR, apabila diminta Otoritas Jasa Keuangan.7. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.8. Melaksanakan pedoman dan tata-tertib kerja anggota Dewan Komisaris.		
2.	Nama	:	TIOFANNY TARULLY SION OCTAVIANA
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<ol style="list-style-type: none">1. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan yang berlaku.2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.3. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.4. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10(sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya:<ol style="list-style-type: none">a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan		



atau b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR 5. Melakukan rapat secara berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan. 6. Mempresentasikan hasil pengawasan terhadap BPR, apabila diminta Otoritas Jasa Keuangan. 7. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. 8. Melaksanakan pedoman dan tata-tertib kerja anggota Dewan Komisaris.
Rekomendasi Kepada Direksi :
Rekomendasi kepada direksi
Penjelasan Lebih Lanjut :
Nihil

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
Tidak ada komite audit, komite pemantau risiko, komite remunerasi, dan nominasi.	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite		:	Tidak ada tindak lanjut rekomendasi struktur dan keanggotaan komite.	



c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
Tidak ada program kerja dan realisasi program kerja komite.			

B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Emmy Mestika Siregar	Rp126.000.000,00	8.4%
2.	Irsad	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Persentase kepemilikan saham Direktur Utama pada PT BPR Arthia Sere sebesar 8,4 %, sedangkan direktur operasional tidak terdapat kepemilikan saham pada PT BPR Arthia Sere			



2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Emmy Mestika Siregar	-	-	0%
2.	Irsad	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak ada kepemilikan saham anggota direksi pada perusahaan lain				

C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Emmy Mestika Siregar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Irsad	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota direksi lainnya, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham.				

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Emmy Mestika Siregar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Irsad	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota direksi lainnya, dewan komisaris, dan pemegang saham				



D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Ronald Burnasdo Goklas Siahhaan	Rp180.000.000,00	12%
2.	TIOFANNY TARULLY SION OCTAVIANA	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Persentase Kepemilikan saham Komisaris Utama pada PT BPR Arthia Sere sebesar 12%, sedangkan Komisaris tidak terdapat kepemilikan saham pada PT BPR Arthia Sere			

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Ronald Burnasdo Goklas Siahhaan	-	-	0%
2.	TIOFANNY TARULLY SION OCTAVIANA	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak ada kepemilikan saham anggota dewan komisaris pada perusahaan lain.				

E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Ronald Burnasdo Goklas Siahhaan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	TIOFANNY TARULLY SION OCTAVIANA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota dewan komisaris lainnya, anggota direksi, dan pemegang saham.				



2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Ronald Burnasdo Goklas Siahaan	Tidak ada	Tiofanny Tarully Sion Octaviana - Keponakan	Herlina Panjaitan - Ibu Kandung, Dr. Yusak M. Siahaan - Kakak Kandung, Lodewyk Siahaan - kakak Kandung, Hulman Gagarin Panjaitan - Kakak Ipar
2.	TIOFANNY TARULLY SION OCTAVIANA	Tidak ada	Ronald Burnasdo Goklas Siahaan - Paman	Hulman Gagarin Panjaitan - Ayah Kandung
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Seluruh dewan komisaris memiliki hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham.				

F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	Rp642.863.530,00	2	Rp578.577.192,00
2.	Tunjangan	2	Rp125.616.464,00	2	Rp108.348.720,00
3.	Tantiem	0	Rp0,00	0	Rp0,00
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0,00	0	Rp0,00
5.	Remunerasi Lainnya	0	Rp0,00	0	Rp0,00
Total			Rp768.479.994,00		Rp686.925.912,00
Penjelasan Lebih Lanjut :					
Remunerasi berupa tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris adalah tunjangan hari raya , tunjangan jasa produksi, tunjangan pakaian, dan tunjangan pulsa.					



2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Tunjangan perumahan Untuk Direktur Operasional sebesar Rp. 5.250.000 dan untuk Direktur Utama sebesar Rp. 7.500.000 (2)	Tunjangan perumahan untuk Komisaris sebesar Rp. 5.000.000 dan untuk Komisaris Utama sebesar Rp. 6.000.000 (2)
2.	Transportasi	Tidak ada	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan (2), BPJS Ketenagakerjaan (2)	BPJS Kesehatan (2), BPJS Ketenagakerjaan (2)
4.	Fasilitas Lainnya	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi difasilitasi dengan Asuransi Kesehatan yaitu program BPJS Kesehatan, dan diikuti sertakan dalam program Jamsostek (BPJS Ketenagakerjaan).			

G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4.8 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.76 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.76 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.11 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	4.07 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Komponen upah yang diterapkan pada PT BPR Arthia Sere yaitu terdiri dari Upah Pokok & Tunjangan tetap yang sebagaimana telah diatur dalam ketentuan internal perusahaan	

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
-----	---------------	----------------	-------------------------



1.	20 Januari 2021	3	Rapat Dewan Komisaris Triwulan 1
2.	29 Juni 2021	3	Rapat Dewan Komisaris Triwulan 2
3.	20 September 2021	3	Rapat Dewan Komisaris Triwulan 3
4.	20 Desember 2021	3	Rapat Dewan Komisaris Triwulan 4
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			
Materi yang dibahas terkait Rencana bisnis BPR, Isu-isu strategis BPR, Evaluasi/penetapan kebijakan strategis, dan Evaluasi realisasi rencana bisnis BPR			

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	Ronald Burnasdo Goklas Siahaan	0	4	100%
2.	TIOFANNY TARULLY SION OCTAVIANA	0	4	100%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Selama masa pandemi Covid-19, pelaksanaan Rapat dilakukan secara virtual melalui media telekonferensi (Zoom Meeting).				

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
Selama tahun 2021 tidak terdapat penyimpangan internal (Internal Fraud) yang dilakukan oleh Direksi, dewan komisaris, pegawai tetap, ataupun pegawai tidak tetap.								



J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
Selama tahun 2021 PT BPR Arthia Sere tidak mengalami permasalahan Hukum.		

K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
Selama tahun 2021 pada PT BPR Arthia Sere tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.							

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	07 Mei 2021	Sosial	Sumbangan Bencana Alam di Nusa Tenggara Timur (NTT).	Korban Bencana NTT	Rp2.000.000,00
2.	17 November 2021	Sosial	Sumbangan kepada Panti Wreda Kasih	Panti Wreda Kasih	Rp5.000.000,00
3.	08 Desember 2021	Sosial	Sumbangan keagamaan ke gereja HKBP	GEREJA HKBP	Rp2.000.000,00
4.	08 Desember 2021	Sosial	Sumbangan untuk korban gunung semeru	KORBAN GUNUNG SEMERU	Rp2.000.000,00
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
Sumbangan selama tahun 2021 bersifat kegiatan Sosial					



BAB III

HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR	: PT BPR ARTHIA SERE
Alamat	: Jl. Gn. Ciremai Raya Blok A-1 Nomor 3 Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon
Nomor Telepon	: (0231) 480962
Posisi Laporan	: Desember 2021
Modal Inti	: Rp6.910.866.395,00
Total Aset	: Rp48.657.248.539,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT BPR ARTHIA SERE Tahun 2021, disampaikan hal-hal berikut:

- Nilai komposit GCG sebesar 1.6 dengan predikat Sangat Baik (1)
- Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.23	0.246
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.57	0.236
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.000
4	Penanganan Benturan Kepentingan	1.90	0.190
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	1.70	0.170
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	1.65	0.165
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1.00	0.025
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	1.72	0.172
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	1.70	0.128
10	Rencana Bisnis BPR	1.54	0.116
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	1.80	0.135
Nilai Komposit			1.600
Predikat Komposit			Sangat Baik



B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.23)

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 1.57)

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

Pada PT BPR Arthia Sere tidak terdapat fungsi komite

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 1.9)

Penanganan benturan kepentingan telah dilaksanakan dengan baik dan tidak mempengaruhi/merugikan kelangsungan BPR

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 1.7)

Penerapan fungsi kepatuhan pada PT BPR Arthia Sere secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan/kebijakan yang terkini

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 1.65)

Penerapan fungsi Audit Intern pada PT BPR Arthia Sere secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan/kebijakan yang terkini

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 1)

Penerapan fungsi Audit Ekstern pada PT BPR Arthia Sere secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan/kebijakan yang terkini

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 1.72)

Penerapan fungsi manajemen risiko pada PT BPR Arthia Sere secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan/kebijakan yang terkini

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 1.7)

Penerapan batas maksimum pemberian kredit pada PT BPR Arthia Sere telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku.

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 1.54)



BPR telah melaporkan rencana bisnis kepada otoritas jasa keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya rencana bisnis menjadi pedoman untuk menentukan kebijakan dan sebagai dasar pengawasan.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 1.8)

PT BPR Arthia Sere telah menerapkan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Secara keseluruhan hasil penilaian penerapan tata kelola pada PT BPR Arthia Sere telah terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang terbaru

Cirebon, 20 April 2022

PT BPR ARTHIA SERE

Menyetujui

Ronald B.G Siahaan
Komisaris Utama

Emmy M. Siregar
Direktur Utama